**Latar belakang masalah perpustakaan moncek**

**1. Efisiensi Pengelolaan Koleksi dan Layanan Peminjaman yang Kurang Optimal**

**Proses pengelolaan koleksi di Perpustakaan Moncek masih bergantung pada sistem manual atau aplikasi yang tidak terintegrasi, sehingga menimbulkan beberapa masalah, seperti:**

* **Lambatnya Pencatatan dan Pencarian Buku: Pengguna dan pustakawan kesulitan menemukan buku atau informasi yang diperlukan dengan cepat, sementara pustakawan perlu waktu ekstra untuk memeriksa ketersediaan buku.**
* **Kesalahan Data: Proses manual rentan terhadap kesalahan pencatatan, baik saat peminjaman maupun pengembalian, yang bisa menyebabkan hilangnya buku atau kesalahan dalam data ketersediaan.**
* **Keterbatasan Pengetahuan Koleksi: Pengguna dan pustakawan tidak selalu memiliki akses langsung ke informasi terbaru mengenai buku baru atau rekomendasi buku yang relevan, yang mengurangi pengalaman pengguna dalam menjelajahi koleksi.**

**2. Pengalaman Pengguna yang Kurang Interaktif dan Terbatas**

**Pengalaman pengguna di Perpustakaan Moncek terbatas, dengan interaksi yang minim dan proses yang kurang efisien, seperti:**

* **Minimnya Interaksi Digital: Kurangnya platform atau antarmuka digital yang memudahkan pengguna untuk mengakses informasi atau berinteraksi lebih lanjut, seperti memberikan ulasan buku, melihat rekomendasi, atau melakukan pencarian lebih lanjut.**
* **Kesulitan dalam Melakukan Reservasi dan Perpanjangan Buku: Pengguna tidak dapat dengan mudah melakukan reservasi atau memperpanjang masa peminjaman buku secara online, yang memerlukan waktu dan usaha ekstra.**
* **Tidak Ada Pengingat Pengembalian Buku: Tanpa sistem notifikasi atau pengingat otomatis, sering terjadi keterlambatan pengembalian buku, yang mengarah pada denda dan pengalaman pengguna yang buruk.**

**3. Keterbatasan Akses terhadap Data dan Keamanan yang Rentan**

**Data perpustakaan yang terpusat di lokasi fisik menghadapi beberapa tantangan, seperti:**

* **Terbatasnya Akses untuk Pengguna dan Staf: Pengguna dan pustakawan hanya dapat mengakses data di lokasi perpustakaan, membatasi fleksibilitas dalam pengelolaan atau penggunaan informasi perpustakaan.**
* **Resiko Kehilangan atau Kerusakan Data: Data fisik atau lokal yang tidak terintegrasi dengan sistem cloud berisiko hilang atau rusak, baik karena kesalahan manusia, kerusakan perangkat, atau bencana alam.**
* **Tidak Ada Dukungan Cadangan Data: Tanpa sistem cadangan (backup) yang memadai, perpustakaan berisiko kehilangan data penting jika terjadi insiden, seperti kebakaran atau pencurian.**

**4. Kurangnya Dukungan dan Pelatihan Teknologi bagi Staf**

**Perpustakaan Moncek menghadapi kesulitan dalam memaksimalkan penggunaan teknologi baru karena:**

* **Keterbatasan Pelatihan Berkelanjutan: Pustakawan sering kali tidak mendapatkan pelatihan teknologi yang memadai untuk mengoperasikan sistem baru, yang dapat menghambat penerapan teknologi otomatis di perpustakaan.**
* **Minimnya Dukungan Pengelolaan Teknologi: Tidak adanya tim pendukung IT yang khusus menangani masalah teknis membuat perpustakaan lambat dalam merespons gangguan atau memperbarui perangkat lunak yang digunakan.**
* **Beban Administratif yang Tinggi: Pekerjaan administratif yang repetitif menghambat pustakawan dalam mengembangkan layanan baru atau berfokus pada interaksi yang lebih bernilai dengan pengguna.**

**5. Minimnya Peningkatan Layanan Berbasis Data**

**Perpustakaan Moncek kesulitan untuk meningkatkan layanan karena keterbatasan dalam analisis data, antara lain:**

* **Tidak Adanya Statistik Pemakaian: Perpustakaan kesulitan dalam mengidentifikasi buku yang paling banyak dipinjam, pola kunjungan, atau tren preferensi pengguna tanpa data yang terstruktur dan mudah diakses.**
* **Kurangnya Feedback Pengguna yang Terstruktur: Tidak adanya platform untuk mengumpulkan umpan balik pengguna secara digital, sehingga perpustakaan tidak dapat memantau kepuasan pengguna atau menerima saran untuk perbaikan.**
* **Tidak Ada Rekomendasi Berbasis Preferensi: Pengguna tidak menerima rekomendasi buku yang disesuaikan dengan minat atau histori peminjaman mereka, yang mengurangi pengalaman mereka dalam menjelajahi koleksi perpustakaan.**

**6. Tantangan dalam Menciptakan Lingkungan yang Lebih Inklusif dan Berkelanjutan**

**Perpustakaan Moncek menghadapi tantangan dalam menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan ramah lingkungan, seperti:**

* **Minimnya Fasilitas Akses untuk Penyandang Disabilitas: Sistem yang tidak digital atau otomatis mempersulit aksesibilitas bagi pengguna dengan keterbatasan fisik, yang dapat menghalangi mereka dalam memanfaatkan layanan perpustakaan dengan optimal.**
* **Pemanfaatan Sumber Daya yang Tidak Efisien: Tanpa sistem otomatis yang efisien, penggunaan kertas, energi, dan sumber daya lainnya menjadi tidak terkontrol, yang berisiko menurunkan keberlanjutan jangka panjang perpustakaan.**
* **Kurangnya Pemantauan Penggunaan Ruang dan Sumber Daya: Perpustakaan kesulitan untuk memantau penggunaan ruang baca atau fasilitas lain secara rinci, yang menghambat pengelolaan sumber daya dan pengoptimalan ruang untuk meningkatkan kenyamanan pengguna.**